

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah. DM mengikabatkan komplikasi pada organ tubuh lainnya seperti kerusakan pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. DM terdiri dari diabetes tipe 2, biasanya pada orang dewasa, yang terjadi ketika tubuh menjadi resistan terhadap insulin atau tidak menghasilkan cukup insulin. Diabetes tipe 1, yang bergantung pada insulin, dimana pankreas memproduksi sedikit atau tidak sama sekali insulin dengan sendirinya (World Health Organization, 2025).

Kejadian diabetes mellitus semakin meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2022, 14% orang dewasa berusia 18 tahun ke atas hidup dengan diabetes, meningkat 7% dari tahun 1990. Pada tahun 2021, diabetes merupakan penyebab langsung dari 1,6 juta kematian dan 47% dari semua kematian akibat diabetes terjadi sebelum usia 70 tahun. Sebanyak 530.000 kematian akibat penyakit ginjal disebabkan oleh diabetes, dan kadar glukosa darah tinggi menyebabkan sekitar 11% kematian akibat kardiovaskular (World Health Organization, 2024).

International Diabetes Federation (2020) memperkirakan lebih dari 460 juta orang hidup dengan diabetes di seluruh dunia, dan jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 578 juta pada tahun 2030. Tahun 2019, kondisi tersebut menyebabkan 4,2 juta kematian dan setidaknya \$760 miliar dalam pengeluaran kesehatan.

Catatan *Pan American Health Organization* (2025) menyampaikan bahwa ada 12 juta orang dewasa (berusia 18 tahun atau lebih) hidup dengan diabetes di Amerika, jumlah yang meningkat tiga kali lipat di Kawasan tersebut sejak tahun

1990. Prevalensi telah meningkat lebih cepat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah dibandingkan di negara-negara berpenghasilan tinggi. Beban penyakit yang terkait dengan diabetes sangat besar dan terus bertambah: hanya dalam 20 tahun, kematian akibat diabetes telah meningkat lebih dari 50% di seluruh dunia. Di Kawasan Amerika, diabetes merupakan penyebab kematian keenam dan penyebab kelima tahun kehidupan yang hilang sebelum waktunya. Di Kawasan tersebut, diabetes (termasuk penyakit ginjal terkait diabetes) menyebabkan sekitar delapan juta tahun kehidupan hilang setiap tahun karena kematian dini.

Saat ini Indonesia menempati urutan kelima dalam hal diabetes mellitus dengan jumlah 19,5 juta orang pada tahun 2021 serta diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2045 dengan mencapai 28,6 juta orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Kejadian diabetes mellitus di Sumatera Utara berada pada angka 1,39% hampir mendekati angka nasional yaitu 1,5% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2025). Berdasarkan hasil survei di Rumah Sakit Royan Prima Medan didapatkan 45 orang menderita diabetes mellitus. Ketika dilakukan wawancara ditemukan bahwa sebagian besar penderita tidak mampu mengelola kesehatannya sendiri dan selalu menunggu keluarga dalam hal kesehatan. Sehingga hal ini mengakibatkan komplikasi bagi organ tubuh lainnya.

Salah satu cara untuk mencegah komplikasi pada penderita diabetes mellitus adalah dengan penerapan *self management*. *Self management* ialah kemampuan untuk mengatur perilaku, pikiran, dan emosi dengan cara yang lebih bermanfaat bagi diri sendiri. Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *self management* mampu mencegah komplikasi pada penderita DM. Ernawati et al., (2021) menyampaikan bahwa intervensi manajemen diri diabetes memberikan efektivitas yang signifikan terhadap perubahan gaya hidup dan perawatan diri pasien DM.

Program *self management* sangat efektif dalam meningkatkan kontrol glikemik, profil lipid, dan BMI, dan cukup efektif dalam meningkatkan tekanan darah. Dengan demikian, program tersebut dapat mengurangi risiko timbulnya komplikasi diabetes (Mikhael et al., 2020).

Analisis menunjukkan bahwa *self management* mampu mengubah kehidupan sehari-hari dengan cara yang sangat berbeda. Perubahan utama dalam pengelolaan diri terkait dengan aktivitas fisik dan asupan makanan (Grabowski et al., 2021).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertatik melakukan penelitian dengan judul “pengaruh self management terhadap risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus di RS Royal Prima Medan tahun 2024”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ”apakah ada pengaruh self management terhadap risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus di RS Royal Prima Medan tahun 2024”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh *self management* terhadap risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus di RS Royal Prima Medan tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus sebelum penerapan *self management*.
- b. Untuk mengetahui risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus setelah penerapan *self management*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *self management* terhadap risiko komplikasi pada pasien diabetes mellitus di RS Royal Prima Medan tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Sebagai sumber informasi dalam mengedukasi pasien diabetes mellitus terkait pentingnya *self management*.

2. Bagi Responden Penelitian

Sebagai sumber informasi bagi pasien diabetes mellitus bagaimana cara penerapan *self management*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber *evidence based* bagi penelitian selanjutnya terkait diabetes mellitus dan *self management*.